

METADATA KEGIATAN

Judul Kegiatan	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan	
Tahun	2025	
Jenis Statistik	Statistik Sektoral	
Cara Pengumpulan Data	Kompilasi Produk Administrasi	
Sektor Kegiatan	Demografi Dan Kependudukan	
Apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?	Ya	
Identitas Rekomendasi:	K-25.1905.002	
I. Penyelenggara		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan
1.2	Alamat	Jl. Gn. Namak, Gadung, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan
1.3	Telepon	8117175055
1.4	Faksimile	-
1.5	Email	Disdukcapil@bangkasetankab.go.id
II. Penanggung Jawab		
	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
2.1	Eselon 2	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan
	Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	
	Nama	M. Saleh, S. Kom
	Jabatan	Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
	Alamat	Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan Gunung Namak – Toboali
	Telepon	81171701110
	Faksimile	Disdukcapil.basel1903@gmail.com
2.2	Email	-
III. Perencanaan dan Persiapan		

3.1	Latar Belakang	<p>Dalam Rangka Penyajian Data Dan Pemberian Informasi Perkembangan Kependudukan, Perlu Disusun Profil Perkembangan Kependudukan Yang Disajikan Secara Berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Ini Diharapkan Dapat Memberikan Gambaran Kondisi Kependudukan Di Kabupaten Bangka Selatan Dan Prediksi Prospek Kependudukan Dimasa Yang Akan Datang Juga Pemberian Informasi Pendidikan, Dan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Yang Berkaitan Dengan Pembangunan Kependudukan. Disisi Lain Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Ini Merupakan Wujud Pemanfaatan Data Kependudukan Yang Tersebar Diberbagai Instansi. Data Dan Informasi Kependudukan Yang Diperlukan Dalam Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Bersumber Dari Data Registrasi Penduduk Yang Bersumber Dari Hasil Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Pencatatan Sipil Melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (siak) Yang Merupakan Salah Satu Subtansi Dalam Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan Dan Data Lintas Sektor Sebagaimana Tercantum Pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Elemen Data Hasil Registrasi Kependudukan Yang Dipergunakan Dalam Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Meliputi Data Yang Berhubungan Dengan Variable Kuantitas Dan Kualitas Penduduk, Dan Variable Mobilitas Penduduk. Kerangka Pikir Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Ini Mencakup Lima Hal Pokok Yaitu Antara Lain : 1. Menyajikan Perkembangan Profil Secara Kuantitatif Sehingga Tampak Jelas Apa Yang Sudah Berlangsung; 2. Mengidentifikasi Kelompok Atau Segmen Kependudukan Yang Membutuhkan Perhatian Khusus Dan Upaya-upaya Yang Diperlukan Sehingga Berkualitas;3. Dari Point 1 Dan 2 Teridentifikasi Potensi Penduduk Yang Dapat Dijadikan Aset Pembangunan Daerah Dan Nasional; 4. Mengkoordinasikan Dengan Instansi Terkait Untuk Memperoleh Kesepakatan Dan Kesepahaman Dalam Penyusunan Dan Pemanfaatannya; 5. Mendorong Percepatan Terwujudnya Database Penduduk Dan Analisa Untuk Pembangunan Daerah. Untuk Tersedianya Profil Data Kependudukan Dalam Bentuk Buku Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Selatan Perlu Di Adakan Kegiatan Penyusunan Profil Data Kependudukan Tingkat Kabupaten.</p>		
3.2	Tujuan Kegiatan	<p>Memberikan Informasi Dan Gambaran Tentang Situasi, Kondisi, Dan Posisi Penduduk Di Kabupaten Bangka Selatan 1. Sebagai Alat Publikasi Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Guna Membangun Komitmen Semua Pihak Agar Lebih Meningkatkan Peran Dan Partisipasi Penduduk Dalam Pembangunan Di Kabupaten Bangka Selatan 2. Sebagai Data Acuan Dalam Menentukan Arah Kebijakan Pembangunan Di Kabupaten Bangka Selatan.</p>		
Rencana Jadwal Kegiatan				
A. Perencanaan				
1		Perencanaan Kegiatan	01 Maret 2025 s/d 01 April 2025	
2		Desain	01 Maret 2025 s/d 01 April 2025	
B. Pengumpulan				
3		Pengumpulan Data	01 April 2025 s/d 31 Juli 2025	
C. Pemeriksaan				
4		Pengolahan Data	01 Agustus 2025 s/d 30 September 2025	
D. Penyebarluasan				
5		Analisis Data	01 September 2025 s/d 30 September 2025	
6		Diseminasi Hasil	01 Oktober 2025 s/d 30 November 2025	
3.3	7	Evaluasi	01 Desember 2025 s/d 31 Desember 2025	
Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:				
No	Nama Variabel(Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu(Periode Enumerasi)

1	Administrasi Kependudukan	Administrasi Kependudukan	Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui pendaftaran Penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.	setahun terakhir
2	Penduduk	Penduduk	Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.	setahun terakhir
3	Kartu Keluarga	Kartu Keluarga (KK)	Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara.	setahun terakhir
4	Nama Kepala Keluarga	Kepala Keluarga	Seorang yang bertanggung jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK).	setahun terakhir
5	Nomor Kartu Keluarga	Kartu Keluarga (KK)	Nomor identitas unik yang terdapat pada Kartu Keluarga (KK).	setahun terakhir
6	Nama	Nama Orang	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).	setahun terakhir
7	Nomor Induk Kependudukan	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	Nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.	setahun terakhir

8	Umur	Umur/Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.	setahun terakhir
9	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	setahun terakhir
10	Agama	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh responden sesuai yang diakui oleh ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai agama/kepercayaan yang merupakan dasar pencatatan dalam database Kependudukan. Jika saat pendataan terjadi perbedaan agama yang dianut dengan yang tertera di dokumen KK/KTP, maka isian yang digunakan sesuai dengan pengakuan responden.	setahun terakhir
11	Pendidikan Terakhir	Jenjang Pendidikan	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	setahun terakhir

	12	Status Perkawinan	Perkawinan	Status seseorang dalam kaitannya dengan status perkawinan pada saat pendataan.	setahun terakhir
	13	Status Hubungan dalam Keluarga	Kepala keluarga, Kartu Keluarga (KK)	Ikatan atau pertalian setiap anggota keluarga dengan kepala keluarga berdasarkan kartu keluarga atau pengakuan dari kepala keluarga.	setahun terakhir
	14	Angka Kematian Bayi (AKB)	Kematian, Kelahiran Hidup	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.	setahun terakhir
3.4	15	Angka Kematian Ibu (AKI)	Kematian Ibu/Maternal Mortality, Kelahiran Hidup	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.	setahun terakhir

IV. Desain Kegiatan

4.1	Kegiatan ini dilakukan	Berulang
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	Tahunan
4.3	Tipe Pengumpulan Data	Longitudinal Panel
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	Sebagian Wilayah Indonesia
	Wilayah Kegiatan	
4.5	1 KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	BANGKA SELATAN
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan Data Sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	MailLainnya : Penggunaan Data SIAK
4.8	Unit Pengumpulan Data	Individu

VI. Pengumpulan Data

6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Lainnya: pemeriksaan kewajaran data
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	-
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan	-
	Jumlah Petugas	
	Supervisor/penyelia/pengawas	0
6.6	Pengumpul data/enumerator	0
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya

VII. Pengolahan dan Analisis		
	Tahapan Pengolahan Data	
	Penyuntingan(Editoring)	Ya
	Penyandian(Coding)	Ya
	(Data Entry)	Ya
7.1	Penyahihan(Validasi)	Ya
7.2	Metode Analisis	Deskriptif
7.3	Unit Analisis	Individu
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
VIII. Diseminasi Hasil		
	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak(Hardcopy)	Tidak
	Digital(Softcopy)	Ya
8.1	Data Mikro	Tidak
	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak(Hardcopy)	
	Digital(Softcopy)	
8.2	Datamikro	11/28/2025

METADATA VARIABEL

No	Nama Variabel	Alias	Definisi	Konsep	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah dapat diakases umum?
1	Angka Kematian Bayi (AKB)	AKB	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.	KematianKelahiran Hidup	Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan	Setahun terakhir	Tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup	Integer	- = -	-	Angka Kematian Bayi (AKB)	Ya
2	Nama Kepala Keluarga	Nama Kepala Keluarga	Seorang yang bertanggung jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK).	Kepala Keluarga	Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan	Setahun terakhir			String	- = -	-	Nama Kepala Keluarga	Tidak
3	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	NIK	Nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia yang tercantum di beberapa dokumen kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga (KK), akta kelahiran, dan sumber lainnya. NIK terdiri dari 16 digit angka yang mengandung informasi kependudukan seseorang.	Nomor Induk Kependudukan (NIK)	UU No 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan	Setahun terakhir			String		isian tidak boleh lebih atau kurang dari 16 digit	Nomor Induk Kependudukan	Ya

4	Administrasi Kependudukan	Administrasi Kependudukan	Rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui pendaftaran Penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.	Administrasi Kependudukan	Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013	Setahun terakhir	-	-	String	- = -	-	-	Tidak
5	Status Perkawinan	Status Perkawinan	Status seseorang dalam kaitannya dengan status perkawinan pada saat pendataan.	Perkawinan	Sirusa BPS https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/35 UU No 23 Tahun 2006	Setahun terakhir	-	-	Character	1 = Belum Kawin 2 = Kawin 3 = Cerai Hidup 4 = Cerai Mati	-	Status Perkawinan	Ya
6	Kartu Keluarga	KK	Kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara.	Kartu Keluarga (KK)	Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013	Setahun terakhir	-	-	String	- = -	-	Kepala Keluarga	Tidak

7	Jenis Kelamin	JK	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Jenis Kelamin	Kondef Operasional Baku Statistik Sosial (2018)	Setahun terakhir			Character	1 = Laki-laki 2 = Perempuan	-	Jenis Kelamin	Ya
8	Nomor Kartu Keluarga (KK)	Nomor KK	Nomor identitas unik yang terdapat pada Kartu Keluarga (KK).	Kartu Keluarga (KK)	BPS, Buku Pedoman Sensus Penduduk 2020	Setahun terakhir	-	-	String		-	Nomor Kartu Keluarga	Tidak
9	Pendidikan Terakhir	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	Jenjang Pendidikan	Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan	Setahun terakhir	-	-	Character	1 = Tidak/Belum Sekolah 2 = Belum Tamat SD/Sederajat 3 = Tamat SD/Sederajat 4 = SLTP/Sederajat 5 = SLTA/Sederajat 6 = Diploma I/II 7 = Akademi/Diploma III/Sarjana Muda 8 = Diploma IV/Strata I 9 = Strata II 10 = Strata III	-	Pendidikan Terakhir	Ya

10	Angka Kematian Ibu (AKI)	AKI	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.	Kematian Ibu/Maternal MortalityKelahiran Hidup	Permendagri Nomor 65 Tahun 2010 tentang pedoman penyusunan profil perkembangan kependudukan	Setahun terakhir	Tingkat	kematian perseratus ribu kelahiran hidup	Integer	- = -	-	Angka Kematian Ibu (AKI)	Ya
----	--------------------------	-----	---	--	---	------------------	---------	--	---------	-------	---	--------------------------	----

11	Umur/Usia	Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.	Umur/Usia	https://dinkes.kalbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/03/Laporan-Riskedas-2018-Nasional.pdf https://www.who.int/healthinfo/paper31.pdf https://www.bps.go.id/publication/2021/02/26/938316574c78772f27e9b477/statistik-indonesia-2021.html https://www.abs.gov.au/statistics/standards/age-standard/2014-version-17	Setahun terakhir	-	-	Integer	Y0T14 = 0-14 tahun Y0T4 = 0-4 tahun Y0 = 0 tahun Y1 = 1 tahun Y2 = 2 tahun Y3 = 3 tahun Y4 = 4 tahun Y5T14 = 5-14 tahun Y5T9 = 5-9 tahun Y5 = 5 tahun Y6 = 6 tahun Y7 = 7 tahun Y8 = 8 tahun Y9 = 9 tahun Y10T14 = 10-14 tahun Y10 = 10 tahun Y11 = 11 tahun Y12 = 12 tahun Y13 = 13 tahun Y14 = 14 tahun Y15T64 = 15-64 tahun Y15T24 = 15-24 tahun	-	Tanggal lahir	Ya
----	-----------	------	--	-----------	--	------------------	---	---	---------	--	---	---------------	----

12	Agama	Agama	Ragam sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.	Agama	UUD Tahun 1945 UU No 23 Tahun 2006 UU No 24 Tahun 2013	Setahun terakhir			String	1 = Islam 2 = Kristen 3 = Katolik 4 = Hindu 5 = Buddha 6 = Konghucu 9 = Kepercayaan lainnya	-	Agama	Ya
----	-------	-------	---	-------	--	------------------	--	--	--------	---	---	-------	----

13	Penduduk	Penduduk	Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.	Penduduk	PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 96 TAHUN 2018 TENTANG PERSYARATAN DAN TATA CARA PENDAFTARAN PENDUDUK DAN PENCATATAN SIPIL	Setahun terakhir	Jumlah	jiwa	Integer		-	-	Ya
14	Nama Orang	Nama	Panggilan lengkap seseorang sesuai dengan nama yang tercantum pada kartu keluarga (KK) atau kartu tanda penduduk (KTP).	Nama Orang	Kamus Besar Bahasa Indonesia UU No.24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan	Setahun terakhir	-	-	String		-	Nama	Tidak

15	Status Hubungan dalam Keluarga	Hubungan dalam Keluarga	Ikatan atau pertalian setiap anggota keluarga dengan kepala keluarga berdasarkan kartu keluarga atau pengakuan dari kepala keluarga.	Kepala keluargaKartu Keluarga (KK)	Data Kependudukan berdasarkan UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2006 TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN Sensus Penduduk 2020	Setahun terakhir			Character	1 = Kepala Keluarga2 = Istri3 = Suami4 = Anak5 = Menantu6 = Cucu7 = Orang Tua8 = Mertua9 = Famili Lain10 = Pembantu/So pir/Asisten Rumah Tangga/Pengasuh11 = Lainnya	-	Status Hubungan dalam Keluarga	Ya
----	--------------------------------	-------------------------	--	------------------------------------	--	------------------	--	--	-----------	--	---	--------------------------------	----

METADATA INDIKATOR

No	Nama Indikator	Definisi	Konsep	Interpretasi	Metode/Rumus Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator		Variabel		Level Estimasi	Apakah dapat diakases umum?
										Nama	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil		
1	Angka Kematian Ibu (AKI)/Maternal Mortality Ratio (MMR)	Angka yang menggambarkan banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan pada setiap 100.000 kelahiran hidup.	Kematian Ibu/Maternal MortalityKelahiran Hidup	Misal AKI di daerah A pada Tahun 2020 adalah 305. Artinya, dari 100.000 kelahiran hidup yang terjadi pada Tahun 2020 terdapat 305 kematian ibu yang disebabkan kehamilan, persalinan, atau masa nifas.	Menghitung perbandingan jumlah kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, terhadap kelahiran hidup, kemudian dikalikan 100.000.	Tingkat	kematian perseratus ribu kelahiran hidup	Wilayah	Tidak			Angka Kematian Ibu (AKI)	Kompilasi Data Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan	Kabupaten	Ya
2	Jumlah Penduduk	Banyaknya orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	Penduduk	Semakin tinggi angka semakin banyak jumlah penduduk.	Indikator dihasilkan dari penjumlahan seluruh anggota rumah tangga di wilayah yang bersangkutan. Selain jumlah penduduk hasil sensus (pada tahun berakhir 0), terdapat juga jumlah penduduk hasil proyeksi.	Total	orang	WilayahUmur/UsiaJenis KelaminPendidikan	Tidak			Nama	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan	Kabupaten	Ya
												Umur	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan		
												Jenis Kelamin	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan		
												Pendidikan Terakhir	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan		

3	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki perseratus penduduk perempuan.	Jenis Kelamin	a. Rasio jenis kelamin > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. b.	Dengan membagi penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan penduduk berjenis kelamin perempuan di suatu wilayah dan dikalikan 100	Rasio	laki-laki perseratus perempuan	Wilayah	Tidak			Jenis Kelamin	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan	Kabupaten	Ya
4	Angka Kematian Bayi (AKB)/Infant Mortality Rate (IMR)	Angka yang menggambarkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah satu tahun pada setiap 1000 kelahiran hidup.	KematianKelahiran Hidup	AKB di Indonesia pada tahun 2015 adalah 22. Artinya, di Indonesia, diantara 1000 kelahiran hidup yang terjadi pada tahun 2015, terdapat 22 bayi yang meninggal sebelum berumur tepat 1 tahun.	Jumlah penduduk yang meninggal pada umur <1 tahun pada waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dan dikali 1.000.	Tingkat	kematian perseribu kelahiran hidup	Wilayah	Tidak			Angka Kematian Bayi (AKB)	Kompilasi Data Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan	Kabupaten	Ya
5	Rasio Kepadatan Penduduk	Angka yang menyatakan banyaknya penduduk per kilometer persegi, dihitung dengan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah.	Penduduk	Nilai kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar nilai kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Misalnya kepadatan penduduk Indonesia tahun 2009 sebesar 124 artinya bahwa secara rata-rata tiap 1 kilometer persegi wilayah di Indonesia didiami oleh 124 penduduk.	Kepadatan penduduk didapat dengan membagi jumlah penduduk di suatu wilayah dengan luas wilayah tersebut.	Rasio	orang per kilometer persegi	Wilayah	Tidak			Luas Wilayah	Kompilasi Data Kependudukan Kabupaten Bangka Selatan	Kabupaten	Ya